

**STRATEGI PENGELOLAAN SURABAYA KOTA LITERASI
MELALUI REVITALISASI PERPUSTAKAAN
(STUDI KASUS DI SMP NEGERI 26 SURABAYA)**

SKRIPSI

Oleh :

NIHLA AMALINA
NIM. D03214013



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : NIHLA AMALINA
NIM : D03214013
JUDUL : STRATEGI PENGELOLAAN SURABAYA KOTA
LITERASI MELALUI REVITALISASI
PERPUSTAKAAN (STUDI KASUS DI SMP NEGERI 26
SURABAYA)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Surabaya, 11 April 2018

Yang menyatakan,



Nihla Amalina
NIM. D03214013

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

NAMA : NIHLA AMALINA

NIM : D03214013

JUDUL : STRATEGI PENGELOLAAN SURABAYA KOTA
LITERASI MELALUI REVITALISASI
PERPUSTAKAAN (STUDI KASUS DI SMP NEGERI 26
SURABAYA)

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 27 Maret 2018

Mengetahui,

Pembimbing II,

Pembimbing I,



Hj. Ni'matus Sholihah, M.Ag
NIP. 197308022009012003



Dra. Mukhlisah AM, M.Pd
NIP. 196805019944032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Nihla Amalina ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Sunan Ampel

Surabaya

Surabaya, 16 April 2018

Mengesahkan,

Dekan,



Prof. Dr. H. Ali Mudlofir, M.Ag
NIP. 196311161989031003

Penguji I,

Dr. H. A.Z. Fanani, M.Ag
NIP. 195501211985031002

Penguji II,

Machfud Bachtiyar, M.Pd.I
NIP. 197704092008011007

Penguji III,

Dra. Mukhlisah AM, M.Pd
NIP. 196805019944032001

Pembimbing IV,

Hj. Ni'matus Sholihah, M.Ag
NIP. 197308022009012003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NIHLA AMALINA
NIM : D03214013
Fakultas/Jurusan : TARBİYAH DAN KEGURUAN / KEPENDIDIKAN ISLAM
E-mail address : nihlamalina@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

STRATEGI PENGELOLAAN SURABAYA KOTA LITERASI
MELALUI REVITALISASI PERPUSTAKAAN (STUDI KASUS DI
SMP NEGERI 26 SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 APRIL 2018

Penulis

(NIHLA AMALINA)
nama terang dan tanda tangan

setiap bulannya oleh pengelola masing-masing kelas (siswa). Selain itu adanya poster-poster bertema literasi yang terdapat di sudut-sudut halaman sekolah.

SMPN 26 Surabaya juga telah melaksanakan revitalisasi perpustakaan melalui kegiatan yang bervariasi dan berbeda dari sekolah lainnya. Sebagai sekolah percontohan bentuk kegiatan dari revitalisasi perpustakaan di sekolah ini lebih ditekankan kepada pengembangan aspek SDM, namun tanpa mengesampingkan aspek administrasi dan fisik. Beberapa kegiatan yang dicanangkan antara lain:

1. *Reading together*, adalah kegiatan membaca bersama yang dilakukan setiap 3 bulan sekali
2. Meresume buku, kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan dari *Reading together*. Jadi setelah membaca, anak-anak diharuskan untuk meresume buku yang dibaca.
3. Membaca 15 menit, kegiatan ini berdasarkan himbuan dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
4. Donor buku, kegiatan infaq atau jariah buku ini dilaksanakan setiap satu tahun sekali. Dengan adanya kegiatan tersebut dapat menambah koleksi buku di perpustakaan sekolah sehingga dapat meningkatkan minat baca anak-anak karena bahan bacaan bervariasi.
5. Penataan ruang perpustakaan, hal ini dilakukan dengan cara selalu mengganti pajangan atau hiasan mading perpustakaan dari hasil kreasi siswa secara rutin.

mengenai saat bila maupun mengenai cara bagaimana usaha itu akan dikerjakann (*operation*).

- b. *Organizing* (pengorganisasian), yaitu mengadakan penggolongan anggota manajemen dan bawahannya sesuai dengan tugas (*assignment*) sendiri-sendiri, dan masing-masing anggota mendapat kekuasaan yang telah diamanahkan padanya dari atas.
- c. *Actuating* (penggerakan), yaitu menggerakkan organisasi agar berjalan sesuai dengan pembagian kerja masing-masing serta menggerakkan seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi agar pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan bisa berjalan sesuai rencana dan bisa mencapai tujuan. Kegiatan ini dilakukan melalui tindakan-tindakan sebagai berikut: kepemimpinan (*leadership*), perintah, instruksi, hubung-menghubungi (*communication*), dan nasehat (*counseling*).
- d. *Controlling* (pengawasan), yaitu mengawasi apakah gerakan dari organisasi ini sudah sesuai dengan rencana atau belum. Mungkin ada perbedaan-perbedaan, tunggakan, kesalah fahaman, atau halangan yang tiba-tiba muncul didalam pekerjaan.

Maka dapat diartikan bahwa strategi pengelolaan adalah rencana yang diciptakan untuk mengelola program, lembaga atau organisasi sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien dalam lingkup manajemen.

Surabaya Kota Literasi yaitu sebuah gerakan untuk menjadikan masyarakat Surabaya menjadi sebuah masyarakat yang memiliki budaya

Bab *pertama* pendahuluan, yang meliputi latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, keaslian penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua* kajian Pustaka, dalam hal ini menguraikan tentang teori – teori / rujukan – rujukan yang digunakan sebagai pendukung skripsi ini, yaitu:

- 1) Strategi pengelolaan Surabaya Kota Literasi yang mencakup pengertian SKL, landasan, sasaran SKL, bentuk kegiatan SKL, pengertian strategi pengelolaan SKL, dan macam-macam strategi pengelolaan SKL
- 2) Revitalisasi perpustakaan yang mencakup pengertian revitalisasi perpustakaan, landasan dan pedoman revitalisasi perpustakaan, sasaran revitalisasi perpustakaan, bentuk-bentuk revitalisasi perpustakaan, dan evaluasi revitalisasi perpustakaan
- 3) Strategi pengelolaan Surabaya kota literasi melalui revitalisasi perpustakaan yang meliputi revitalisasi fisik, revitalisasi administrasi, dan revitalisasi SDM.

Bab *ketiga* metode penelitian, merupakan gambaran secara utuh tentang metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data dan informan penelitian, cara pengumpulan data, prosedur analisis dan interpretasi data dan keabsahan data.

Bab *keempat* hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini akan membahas tentang temuan-temuan di lapangan atau sering disebut dengan laporan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum tentang subjek, penyajian data, dan analisis data tentang a) Strategi pengelolaan Surabaya

penggunaankartu anggotadansistempelayanan dengan menggunakan komputerataubukubesar peminjaman(manual) agar kuantitas koleksi perpustakaan dapat terjaga.

Sedangkan dalam hal pengaturan buku, penggunaan katalog yang sesuai dengan sistem pengkatalogan buku di Indonesia juga akan sangat membantu siswa dan *user* lain dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah. Pengaturan buku yang disesuaikan dengan tema dan katalog serta menempatkan buku dan koleksi lain sesuai dengan tempatnya, juga meniadakan koleksi yang dirasa tidak perlu dan cukup mengganggu, akan dapat memberikan kenyamanan bagi pengunjung dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah serta mengefisienkan kegiatan perpustakaan.

4. Revitalisasi Tenaga Pengelola Perpustakaan Sekolah

Revitalisasi tenaga pengelola perpustakaan berarti mengaktifkan kembali, memvitalkan kembali atau memfungsikan tenaga pengelola perpustakaan sekolah agar dapat memberikan pelayanan kepada *user* agar pengunjung merasa dihargai dan selalu ingin mengunjungi perpustakaan sekolah. Kegiatan revitalisasi tenaga pengelola perpustakaan sekolah dapat dilakukan dengan menanamkan kesadaran kepada tenaga pengelola perpustakaan akan kewajiban dan tugasnya sebagai seseorang yang harus mampu memfasilitasi orang lain terkait dengan kegiatan perpustakaan.

Revitalisasi tenaga pengelola perpustakaan sekolah juga dapat dilakukan apabila tenaga pengelola perpustakaan yang mengemban tugas di perpustakaan sekolah yang bersangkutan kurang memiliki profesionalisme dan kompetensi kepustakaan sehingga menghambat jalannya kegiatan kepustakaan. Adapun cara yang dilakukan agar tenaga pengelola perpustakaan dapat memiliki profesionalisme dan kompetensi kepustakaan adalah dengan memberikan pendidikan lebih lanjut mengenai kepustakaan, misalnya dengan menyekolahkan kembali pada bidang ilmu kepustakaan, atau mengikutkan tenaga pengelola perpustakaan pada pelatihan-pelatihan atau pendidikan non-formal lain mengenai kepustakaan.

5. Revitalisasi Tata Tertib Perpustakaan Sekolah

Revitalisasi tata tertib perpustakaan adalah mengaktifkan kembali, membarukan atau menghidupkan kembali tata tertib yang sudah ada agar tata tertib tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang telah dibuat dan disepakati untuk menertibkan *user* dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah. Revitalisasi tata tertib perpustakaan sekolah harus dilaksanakan manakala tata tertib tersebut dirasa sudah tidak berjalan sebagaimana mestinya. Revitalisasi tata tertib perpustakaan sekolah dapat dilakukan dengan mengaktifkan atau menggalakkan kembali tata tertib yang sudah ada dan dapat pula dengan menambah atau mengurangi *point* tata tertib karena adanya kebutuhan atau keterpaksaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan sembilan informan sebagai subjek penelitian dengan menunjuk kepala perpustakaan sebagai *key informan* atau informan kunci. Sedangkan informan lainnya sebagai pelengkap informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Subjek penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi sesuai fokus penelitian, agar data yang dibutuhkan oleh peneliti dapat terkumpul.

1. Subjek ke 1 (SH)

Subjek pertama dalam penelitian ini adalah SH, SH merupakan kepala sekolah di lokasi penelitian sejak tahun 2014. Lokasi penelitian ini berada di daerah Surabaya barat, tepatnya di Jalan Raya Banjar Sugihan No.21 kelurahan Banjar Sugihan kecamatan Tandes.

Dalam sejarahnya, sekolah ini telah mencapai banyak prestasi dari berbagai cabang perlombaan, khususnya dalam bidang literasi yang telah menjadi juara umum selama 4 kali. Selain itu sekolah ini juga telah menjadi adiwiyata sejak tahun 2012. Hal tersebut terbukti dengan adanya berbagai macam tanaman hijau di lingkungan sekolah yang dilengkapi dengan taman baca refleksi (TAXI), serta penerapan dalam menggunakan barang-barang yang tidak berasal dari bahan plastik. Melihat berbagai prestasi yang telah diraih dan adanya beberapa kegiatan unggulan yang telah dilaksanakan, menjadikan sekolah ini sebagai salah satu sekolah percontohan di Surabaya termasuk di dalam bidang literasi tingkat SMPN.

Sekolah ini dibangun dengan ukuran 4.511 m² yang terdiri dari 2 lapangan (futsal dan basket), kantin apung (cafe baca), taman reflexi

